

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran muatan lokal ke PUI an dalam menanamkan kesadaran sejarah di SMA Prakarya Santi Asromo dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam penanaman kesadaran sejarah (*historical consciousness*) peserta didik melalui pembelajaran muatan lokal ke PUI an sangat penting untuk direalisasikan karena kesadaran sejarah merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka menjalani kehidupan di masa kini dan masa mendatang dengan menggunakan perspektif masa lalu. Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru telah mendesain pembelajaran muatan lokal ke PUI an yang berpedoman kepada garis-garis besar program pendidikan ke PUI an yang dibuat oleh pengurus daerah PUI Majalengka. Hal ini dilakukan dengan membuat perencanaan tentang silabus, rancangan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, persiapan kelas, pendekatan, strategi, metode yang digunakan, memilih sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, implementasi pembelajaran muatan lokal ke PUI an dalam menanamkan kesadaran sejarah dilakukan dengan menggunakan teknik sydney micro skills, dimana terdapat delapan keterampilan dasar guru dalam melaksanakan pembelajaran. Teknik-teknik dalam sydney micro skills dapat diimplementasikan guru untuk dapat mengarahkan peserta didik, dimana dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk menjelaskan materi pelajaran yang kemudian diberikan penguatan. Selain itu juga, guru harus dapat melakukan variasi dalam pembelajaran, mengelola diskusi dan cara memberikan pelajaran baik secara individu ataupun kelompok.

Ketiga, hasil pembelajaran muatan lokal ke PUI dalam meannamkan kesadaran sejarah di SMA Prakarya Santi Asromo sudah cukup baik, bahwa peserta didik memiliki kesadaran sejarah berarti dapat menangkap makna hubungan masa lalu dengan masa kini, dan masa yang akan datang sebagai kelanjutan kesinambungan. Setiap peristiwa sejarah dipahami secara selektif untuk kepentingan dirinya dalam menghadapi masa depan. Suatu peristiwa sejarah barulah dapat bermakna secara langsung dalam kehidupan masyarakat apabila peristiwa sejarah itu dipahami secara objektif. Dari sejarah manusia dapat mengetahui keteladanan, kelemahan dan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa lalu. Pengetahuan sejarah masa lalu akan sangat membantu dalam pemecahan persoalan-persoalan masyarakat sekarang ini. Beberapa karakter peserta didik di SMA Prakarya Santi Asromo antara lain siap untuk menghadapi masa depan, mengagumi masa lalu, waspada dan kreatif sebagai inspirasi bagi kehidupan, keinginan untuk lebih baik dari masa lalu, semangat bekerja keras merupakan contoh sikap peserta didik yang memiliki kesadaran sejarah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas yang berkaitan dengan penanaman kesadaran sejarah melalui pembelajaran muatan lokal ke PUI an. Maka berikut ini ada beberapa rekomendasi yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru ke PUI an, diharapkan dapat mengajarkan pelajaran muatan lokal ke PUI an dengan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran muatan lokal ke PUI an sebagai tanggung jawab sebagai seorang guru.
2. Bagi stakeholder sekolah yaitu yayasan, dimana lembaga tersebut mempunyai kekuatan dan kewenangan untuk dapat menyusun referensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran muatan lokal ke PUI an. Khusus untuk SMA Prakarya yang berada di naungan PUI dapat menyusun buku referensi sejarah yang dapat digunakan di lingkungan

terbatas. Dengan adanya buku referensi tersebut diharapkan peserta didik dapat membacanya dan kemudian dapat lebih mengenal dan memiliki lembaga pendidikan dimana peserta didik bersekolah. Selain itu juga kurikulum pendidikan PUI di tata kembali terutama dalam alokasi waktu yang diberikan untuk pembelajaran ke PUI an.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini sebagai *motivator* untuk terus dikembangkan dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan, terutama dalam penelitian kesadaran sejarah yang masih kurang dikalangan peserta didik.